

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berlandaskan buku Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani dengan menggunakan studi kualitatif. Penelitian kualitatif meneliti kondisi objek alamiah dengan peneliti sebagai alat utama. Pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data dilakukan secara induktif, dan hasilnya lebih menekankan penting daripada menyamaratakan.¹

Menurut penjelasan Sugiyo, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yang berarti data yang sebenarnya atau data absolut, yang memiliki nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi. Transferability adalah istilah yang digunakan untuk menggeneralisasikan penelitian kualitatif.²

Penelitian yang menggunakan format deskriptif kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk studi kasus. Format deskriptif kualitatif studi kasus memusatkan diri pada unit tertentu dari berbagai kenyataan, tidak memiliki ciri seperti air (menyebar di bagian atas). Dengan karakteristik ini, studi ini dapat sangat mendalam, dan itulah sebabnya kedalaman data yang dipertimbangkan dalam penelitian model ini. Oleh karena itu, peneliti ini mendalam dan "menusuk" target penelitian. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti pasti membutuhkan waktu yang cukup lama.³ Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana data yang diperoleh ialah hasil dari lapangan yang berlokasi di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. Peneliti juga mengamati siswa yang kurang akan motivasi belajar yang dimana faktor yang dapat mempengaruhinya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari di Jepara karena ada masalah yang akan ditangani di

¹ Afifudin, dkk, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Penerbit CV. Pustaka Setia, 2012), 57-58.

² Sugiyono, "*Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*", (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

³ Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 68-69.

sana. Selain itu, sebagai komponen pendukung, waktu dan energi lebih efisien.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh fakta penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang dapat diperoleh sebagai tempat informasi.⁴

Peneliti akan memilih subjek penelitian secara langsung setelah lokasi dan waktu penelitian memilih subjek penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian. Akan menghasilkan data atau informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam proses wawancara, tiga subjek penelitian diwawancarai: kepala madrasah, guru BK, dan beberapa siswa kelas VIII MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari di Jepara.

D. Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah dua format yang digunakan peneliti saat mengumpulkan sumber data.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Ini juga disebut sebagai data asli baru dan up-to-date. Peneliti harus mengumpulkan data primer secara langsung dari sumber datanya. Diskusi terfokus (FGD), wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner atau angket adalah beberapa metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer, seperti yang diuraikan di atas. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data ini.
2. Data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber sebelumnya disebut data sekunder. Data sekunder dapat berasal dari banyak sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan Biro Pusat Statistik (BPS).⁵ Dalam persoalan tersebut peneliti dalam mendapatkan data tersebut melalui buku, jurnal, laporan dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat menggunakan metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data. Metode ini biasanya berfokus pada analisis data, bahkan menjadi komponen utama dari metode pengumpulan data dan analisis data.

⁴ Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Banjarmasin: Antarasari Press, 2011), 61.

⁵ Sandu Siyoto, dkk, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

Data yang dikumpulkan dari penelitian akan digunakan untuk menguji asumsi atau jawaban pertanyaan yang terkait dengan rumusan masalah. Selanjutnya, data ini akan digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan atau keputusan.

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan data penelitian adalah wawancara. Secara sederhana, wawancara adalah peristiwa atau proses interaksi antar dua belah pihak yang dilakukan secara langsung dan dengan persetujuan informan untuk mendapatkan informasi.

Hasil menunjukkan bahwa peneliti melakukan wawancara yang sebelumnya dirancang sebagai transkrip pertanyaan yang membahas dampak kurangnya motivasi belajar siswa di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. Guru BK dan siswa terlibat dalam wawancara ini.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang unik dibandingkan dengan wawancara dan metode lainnya. Karena wawancara selalu melibatkan orang, observasi melibatkan manusia dan objek alam lainnya.⁶ Peneliti yang terlibat dalam observasi ini adalah kepala madrasah, guru BK, dan beberapa siswa di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. Tujuan observasi ini adalah untuk mengevaluasi dan menjelaskan dampak kurangnya motivasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Sumber data ini dapat berupa cetakan tulisan, video, foto, atau karya sejarah yang diperlukan peneliti selama proses penelitian.⁷ Data yang diperoleh peneliti bisa berupa foto, video serta rekaman selama berlangsungnya penelitian di MTs Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

⁶ M. Makbul, "*Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*", (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar:2021), 9-14.

⁷ Natalina Nilamsari, "*Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*", Vol. XIII No.2 (2014), 178.

F. Pengujian Keabsahan Data

Metode penelitian kualitatif menggunakan kata yang tidak selaras dengan metode penelitian kuantitatif untuk menguji keabsahan data. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data mencakup pemeriksaan kredibilitas (validitas interval), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan melalui pengamatan yang diperpanjang, peningkatan ketekunan penelitian, dan triangulasi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang telah mereka temui sebelumnya. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber semakin akrab, terbuka, dan percaya satu sama lain, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengevaluasi kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak, dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁸

c. Triangulasi: Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi berarti mengevaluasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dihasilkan dengan mengevaluasi data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti ingin mengetahui motivasi belajar siswa dalam penelitian ini, jadi mereka mencari informasi dari guru BK dan siswa.

2) Teknik Triangulasi

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan menguji data dari sumber

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), 184-189.

yang sama menggunakan berbagai metode. Untuk ilustrasi, data dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian divalidasi melalui observasi, dokumentasi, atau angket. Jika tiga metode pengujian kredibilitas data di atas menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus berbicara dengan sumber data lain untuk memastikan mana yang diklaim benar. Atau, mungkin semuanya benar karena perspektif yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar dan tidak mengalami banyak masalah akan menyampaikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu atau situasi yang berbeda dapat dilakukan. Jika hasil uji menunjukkan bahwa data tidak sama, uji ulang harus dilakukan berulang kali sampai ditemukan kepastian datanya.⁹

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data berarti mencari dan mengatur data secara sistematis. catat observasi, wawancara, dan hasil lainnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang mereka pelajari dan untuk menyampaikan hasil penelitian. Analisis harus dilanjutkan untuk menemukan arti.

Penelitian kualitatif memiliki tiga tahapan yang dijelaskan berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*).

Pada tahap ini, data mentah akan disaring untuk menentukan data mana yang paling relevan untuk penelitian. Data kualitatif dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Penyajian data (*Data Display*):

Display data muncul setelah data direduksi. Dalam proses ini, peneliti membuat formasi dan kolom matriks data kualitatif, dan kemudian menentukan jenis dan bentuk data

⁹ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 188-191.

yang akan dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks. contohnya, yaitu data disajikan dalam bentuk deskriptif, bagan, diagram, flow chart dan sebagainya. Data disusun sehingga lebih mudah dibaca.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir. Semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian harus dimasukkan dalam isi kesimpulan. Selain itu, bahasa yang digunakan untuk menyampaikan kesimpulan harus mudah dipahami.¹⁰



¹⁰ Rukin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 45-47.